

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan ini, peneliti mengacu pada semua data yang dikumpulkan dan yang telah dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,069 > t_{kritis}$ (0,0518) dan nilai probabilitas sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,490 lebih besar dari t_{kritis} (0,0518) dan nilai probabilitas sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara motifasi berprestasi dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron tahun pelajaran 2010/2011.
3. Diketahui probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis aktif diterima. Dan nilai F_{hitung} sebesar 18,329 lebih besar dari F_{kritis} (3,55) sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara

bersama-sama antara kesiapan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTsKP Paron tahun pelajaran 2010/2011.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut beberapa saran dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya mengupayakan tersedianya fasilitas belajar siswa seperti buku-buku penunjang atau referensi yang beragam, internet dan alat peraga, sehingga membantu siswa untuk lebih siap belajar. Serta memberikan penghargaan kepada setiap keberhasilan yang dicapai siswa sekecil apapun, sehingga menumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri siswa.

2. Bagi Orang tua

Saran bagi orang tua berkaitan dengan perhatian orang tua pada prestasi belajar. Hal ini dimaksudkan agar orang tua dapat memperhatikan anak. Dalam arti mendidik bukan memanjakan, karena sangat berpengaruh pada kehidupan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga tercipta kesiapan pada diri anak. Bagi siswa perhatian orang tua itu digunakan untuk memotivasi belajar untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3. Guru Mata pelajaran.

Mengingat kesiapan belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sebaiknya guru turut menumbuhkan aspek kesiapan belajar dan motivasi pada diri anak. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Petugas Bimbingan dan Konseling.

Hendaknya guru bimbingan dan konseling sering memberikan motivasi serta menumbuhkan kesiapan belajar pada siswa.

5. Siswa.

Sebaiknya siswa mempersiapkan diri untuk belajar akidah akhlak dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar agar prestasi belajarnya dapat meningkat.